**BARU 14 RIBU PEKERJA MENDAFTAR KARTU PRAKERJA**

*TERDAMPAK COVID-19: Beberapa orang pekerja menjaga toko parfum di LEM Mataram, beberapa waktu lalu. Para pekerja kini rentan di-PHK akibat bencana covid-19.*

MATARAM-Pemberian kartu prakerja tak boleh asal-asalan. ”Siapa yang mendapatkannya harus jelas dulu, jangan sampai tidak tepat sasaran,” kata Ketua DPD Serikat Pekerja Nasional (SPN) NTB Lalu Wira Sakti, pada Lombok Post, kemarin (10/4).

 Dalam program kartu prakerja, NTB mendapatkan kuota 50.299 penerima bantuan. Dengan kartu itu, pekerja menerima “gaji” Rp 600 ribu tiap bulan. Mereka juga mendapat pelatihan keterampilan.

 SPN mempertanyakan, ketepatan data pekerja yang dipakai pemerintah. Sebab, ketika ada program, data biasanya langsung mereka dapat. ”Tapi giliran ada masalah pekerja, mereka tidak tahu di mana kantor perusahaannya dan berapa jumlah pekerjanya,” kata Sakti.

 Dalam proses pendataan SPN mestinya dilibatkan. Sebab mereka punya data anggota-anggota yang dipecat akibat covid-19. ”Jangan melibatkan serikat yang fiktif,” ujarnya.

Saat ini, SPN tengah mendata anggota mereka yang dipecat. Data terbaru, 35 orang anggota di KLU yang di-PHK. ”Belum yang di Lobar yang bekerja di perhotelan,” katanya

Terpisah, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) NTB M Agus Patria menjelaskan, data yang mereka gunakan adalah usulan tiap kabupaten/kota. ”Serikat pekerja juga bisa mendaftarkan anggotanya,” kata Agus.

Semua data yang diusulkan kabupaten/kota tentu akan diverifikasi ulang agar valid. ”Kami melakukan kroscek ke perusahaan,” katanya.

Dia menjelaskan, kriteria penerima bantuan sudah jelas. Antara lain, para pencari kerja, karyawan yang di-PHK atau dirumahkan sementara akibat covid-19. Termasuk buruh migran yang batal berangkat dan dipulangkan karena covid-19

“Semua daerah sudah melengkapi data penerima kartu prakerja,” tambahnya.

Sebelumnya, masing-masing pemda diberi waktu tenggat hingga 10 April untuk menyerahkan data penerima bantuan. Hal ini semata-mata, untuk mempercepat proses pembagian bantuan kepada mereka yang berhak.

“Kartu pra kerja ini kami harapkan dapat membantu mereka yang terdampak virus korona,” tuturnya. (ili/tea/r5).

**Sumber Berita**

1.<https://lombokpost.jawapos.com/ntb/11/04/2020/baru-14-ribu-pekerja-mendaftar-kartu-prakerja/> (Lombok Post 11 April 2020)

2.[https://www.suarantb.com/ntb/2020/293299/Kuota.NTB.50.229,Pendaftar.Kartu.Pra.Kerja.Baru.14.000.Orang/](https://www.suarantb.com/ntb/2020/293299/Kuota.NTB.50.229%2CPendaftar.Kartu.Pra.Kerja.Baru.14.000.Orang/) (Suara NTB 9 April 2020)

 **Catatan**

Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi.

Kartu Prakerja adalah kartu penanda atau identitas yang diberikan kepada penerima manfaat Program Kartu Prakerja.[[1]](#footnote-1)

 Program Kartu Prakerja bertujuan:

a. mengembangkan kompetensi angkatan kerja; dan

b. meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja.[[2]](#footnote-2)

 Program Kartu Prakerja dilaksanakan melalui pemberian Kartu Prakerja. Kartu Prakerja diberikan kepada Pencari Kerja. Selain kepada Pencari Kerja Kartu Prakerja dapat diberikan kepada:

a. Pekerja/Buruh yang terkena PHK; atau

b. Pekerja/Buruh yang membutuhkan peningkatan Kompetensi Kerja.

Pencari Kerja dan Pekerja/Buruh harus memenuhi persyaratan:

a. warga negara Indonesia;

b. berusia paling rendah 18 (delapan belas) tahun; dan

c. tidak sedang mengikuti pendidikan formal.[[3]](#footnote-3)

 Kartu Prakerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) digunakan untuk mendapatkan manfaat:

a. Pelatihan; dan

b. Insentif.[[4]](#footnote-4)

1. Perpres 36 Tahun 2020 Pasal 1 Ayat 1 dan 2 [↑](#footnote-ref-1)
2. Perpres 36 Tahun 2020 Pasal 2 [↑](#footnote-ref-2)
3. Perpres 36 Tahun 2020 Pasal 3 [↑](#footnote-ref-3)
4. Perpres 36 Tahun 2020 Pasal 4 [↑](#footnote-ref-4)